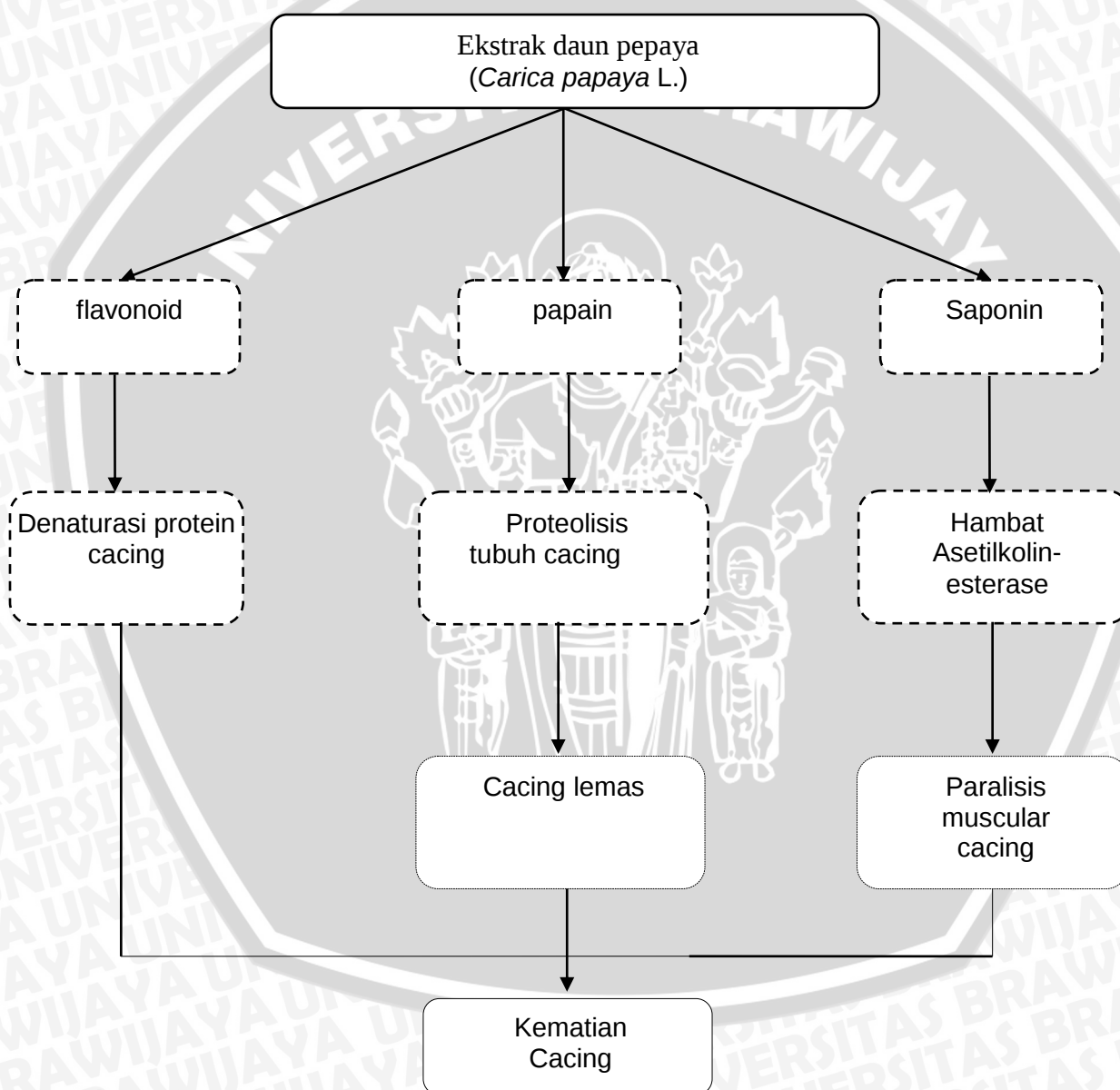


BAB III

KERANGKA KONSEP dan HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



keterangan :

 = diamati

 = tidak diamati

Ekstrak daun pepaya mengandung zat aktif yang mempunyai potensi sebagai antihelmintik. Zat aktif tersebut adalah saponin, flavonoid dan papain.

Saponin merupakan senyawa yang bersifat seperti sabun yang dapat dideteksi berdasarkan kemampuannya membentuk busa. Saponin dapat berpotensi sebagai antihelmintik karena bekerja dengan cara menghambat enzim asetilkolinesterase, sehingga cacing akan mengalami paralisis otot dan berujung pada kematian.

Flavonoid merupakan golongan dari senyawa fenol. Flavonoid dapat membunuh cacing dengan cara menyebabkan denaturasi protein dalam jaringan cacing sehingga menyebabkan kematian cacing.

Papain merupakan enzim proteolisis, yaitu enzim yang bekerja untuk memecah protein, kerja proteolisis papain sangatlah stabil bahkan pada suhu yang tinggi. Papain diduga dapat menjadi antihelmintik karena menyebabkan proteolisis pada tubuh cacing sehingga cacing lemas dan mati.

Berdasarkan mekanisme tersebut daun pepaya (*Carica papaya* L.) bisa menyebabkan kematian cacing karena campuran zat aktif yang terkandung di dalam daun pepaya (*Carica papaya* L.) tersebut.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ekstrak daun pepaya (*Carica papaya* L.) mempunyai efek antihelmintik terhadap *Ascaris suum* secara *in vitro*.

